

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan siswa. Empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah, yakni berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Di era saat ini, keterampilan menulis menjadi aspek utama khususnya pada jenjang sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena guru memberikan pembelajaran kepada siswa tentang dasar-dasar menulis, setelah mengenalkannya pada menulis permulaan pada kelas rendah, yakni kelas I dan II. Pernyataan itu diperkuat oleh Dalman (2016:2), yang mendefinisikan menulis sebagai tindakan mengkomunikasikan ide, perasaan, dan mimpi kepada orang lain melalui tulisan atau simbol yang bermakna, mendukung pernyataan tersebut. Salah satu tugas belajar yang dianggap sulit dikuasai siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Hal ini disebabkan karena mereka kurang terlatih dalam menulis dan tidak mengetahui kaidah kebahasaan sehingga dapat menimbulkan masalah tata bahasa dalam sebuah tulisan.

Tujuan dan kebijakan pembelajaran, kurikulum, pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, media/bahan ajar, dan evaluasi merupakan beberapa aspek yang mungkin dapat membantu pembelajaran mencapai tujuannya. Dalam hal ini, pendidik dan peserta didik mengambil peran penting dalam upaya pendidikan. Pendidik berperan sebagai salah satu media penyalur ilmu atau pengetahuan kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Falahudin, 2014 menyatakan aspek-aspek ini bersatu sebagai suatu sistem untuk menghasilkan keseluruhan yang utuh. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab seorang pendidik adalah memfasilitas pembelajaran, yaitu dengan menggunakan bahan ajar sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan berkualitas. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menghadapi tantangan dalam memilih atau

mencari tahu bahan ajar yang tepat untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Tantangan dalam memilih bahan ajar melibatkan penentuan jenis materi yang disajikan, ruang lingkup, urutan penyajian, dan penanganannya terhadap materi pembelajaran yang akan diberikan.

Bahan ajar ini memiliki peran yang sangat penting baik bagi guru, siswa, dan juga kegiatan pembelajaran. Manfaat bahan ajar mempunyai dampak yang signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Baik bagi pendidik maupun peserta didik, keunggulan bahan ajar itu sendiri dikelompokkan. Manfaat bagi pendidik antara lain: 1) memperoleh bahan ajar yang selaras dengan kurikulum dan berpusat pada siswa; 2) menghindari penggunaan buku teks yang sulit didapat; 3) memperluas pemahaman siswa melalui penggunaan referensi yang beragam; 4) meningkatkan keahlian dan pengalaman guru dalam menciptakan bahan ajar; dan 5) membina komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa untuk menumbuhkan rasa percaya kedua belah pihak. Keunggulan bahan ajar bagi peserta didik adalah sebagai berikut: 1) kegiatan pembelajaran terkesan lebih menarik; 2) mendorong keinginan untuk belajar mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap guru; dan 3) mereka merasa mudah untuk menguasai setiap kemampuan yang perlu mereka peroleh.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Batok 01 yang terdapat di Kabupaten Bogor, ditemukan data bahwa tulisan siswa kelas IV belum sesuai dengan aturan bahasa Indonesia terutama didalam pemilihan kata, baik dalam penggunaan ejaan, penggunaan kata baku, penggunaan kata gramatikal, dan penggunaan kata yang tidak efektif. Hal ini disebabkan karena di SDN Batok 01, bahan ajar yang ditawarkan di sekolah dasar tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Dalam dunia pengajaran yang sebenarnya, pendidik terus menggunakan bahan ajar konvensional, seperti materi yang sudah jadi atau instan, tanpa keterlibatan pendidik dalam persiapan atau penyusunannya sendiri (Prastowo 2012:18). Pembelajaran yang dilakukan ditemukan bahwa buku paket merupakan satu-satunya bahan ajar yang biasa digunakan; akibatnya bahan ajar bersifat membosankan dan tidak memenuhi tuntutan siswa untuk menumbuhkan kreativitas yang lebih besar. Hal ini dinilai kurang efektif dan tidak sejalan dengan komponen

keterampilan, khususnya keterampilan menulis, yang merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berkelanjutan.

Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan kebutuhan peserta didik serta kompetensi yang berlaku agar tercapai pembelajaran yang efektif. 1) Petunjuk pembelajaran, 2) kompetensi yang ingin dicapai, 3) isi materi pembelajaran, 4) informasi pendukung, 5) latihan, 6) instruksi kerja atau lembar kerja, dan 7) evaluasi semuanya diperlukan dalam bahan ajar. Selain itu, unsur-unsur berikut harus diperhatikan ketika mengembangkan materi bahasa Indonesia akses terbuka terbaik: 1) konsep; 2) prinsip; 3) fakta; 4) proses; 5) nilai-nilai; dan 6) keterampilan. Dimungkinkan juga untuk memasukkan unsur-unsur spiritual seperti menganalisis dan membedakan; kedua elemen ini terkait erat. Widodo dan Jasmadi, 2013 menyatakan bahwa bahan ajar adalah kumpulan saran atau perangkat pembelajaran yang memuat materi pembelajaran, metode, batasan dan cara penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Berdasarkan definisi yang diberikan diatas, bahan ajar terbaik adalah bahan ajar yang membantu siswa menjadi lebih kompeten dan meningkatkan keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca.

Peneliti memanfaatkan bentuk penerapan bahan ajar pada kegiatan pembelajaran menggunakan analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa perlu dilakukan guna meningkatkan standar pengajaran serta mengevaluasi keterampilan berbahasa siswa, terutama pada fokus keterampilan menulis. Melalui analisis berbahasa pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam memunculkan ide/gagasan. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih untuk memfokuskan pada salah satu bentuk tulisan berupa menulis surat pribadi. Surat pribadi berhubungan dengan kepentingan pribadi antara penerima dan pengirim surat. Surat pribadi adalah surat informal yang ditulis untuk alasan pribadi yang sifatnya biasa saja, hal ini dimaksudkan untuk disampaikan secara informal kepada teman, sahabat dekat, dan keluarga, menurut Evayanti dkk. (2017). Ditemukan siswa di SDN Batok 01 yang masih melakukan kesalahan

utamanya pada pemilihan kata dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Indonesia khususnya menulis surat, peneliti mengembangkan bahan ajar yang ideal.

Penelitian ini dilakukan guna meminimalisir kesalahan yang terjadi di SDN Batok 01 dan menyajikan salah satu bahan ajar alternatif yang dapat digunakan para pendidik di SD tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia peran guru dalam hal ini sangat diperlukan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang bermakna. Selain itu, guru perlu memperhatikan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan siswa. Tulisan siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sering menggunakan pemilihan kata yang tidak tepat saat menulis surat pribadi; Terkadang, kesalahan ini terjadi secara tidak sengaja. Kurangnya kosa kata yang diikuti dengan ketidaktahuan proses pembentukan kata, ketidaktahuan siswa terhadap arti kata yang digunakan, dan penggunaan istilah-istilah yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pemilihan kata dalam menulis surat pribadi.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, penting dilakukan penelitian yang membahas tentang “Analisis Kesalahan Pemilihan Kata atau Diksi Pada Penulisan Pribadi Siswa Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Surat di Kelas IV SDN Batok 01”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan pemakaian pemilihan kata atau diksi pada penulisan surat pribadi siswa kelas IV SDN Batok 01?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan pemilihan kata atau diksi pada penulisan surat pribadi?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan pemilihan kata atau diksi pada penulisan surat pribadi siswa kelas IV?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Diketuinya kesalahan pemakaian pemilihan kata pada penulisan surat pribadi siswa kelas IV SDN Batok 01
2. Diketuinya prediksi daerah rawan kesalahan pemilihan kata pada penulisan surat pribadi
3. Dihasilkannya bahan pembelajaran menulis siswa kelas IV sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan pemilihan kata atau diksi pada penulisan surat pribadi siswa kelas IV

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru kelas IV sekolah dasar sebagai alternatif bahan ajar menulis surat pribadi.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk penelitian yang relevan.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah digunakan dengan tepat sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti untuk mencegah kesalahpahaman atau perbedaan pendapat. Definisi-definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Istilah *analisis kesalahan berbahasa* dalam penelitian ini adalah analisis pemilihan kata pada penulisan surat pribadi dalam penggunaan bahasa secara tertulis yang sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia.

2. Pemilihan Kata

Istilah *pemilihan kata* dalam penelitian ini adalah proses pemilihan kata yang sesuai dalam mengutarakan gagasan, perasaan, serta pikiran sehingga apa yang

dikatakan dapat dipahami. Penelitian ini berfokus pada pemilihan kata baku dan kata gramatikal dalam penulisan surat pribadi siswa kelas IV SDN Batok 01.

3. Keterampilan Menulis

Istilah *keterampilan menulis* dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi yang sesuai dengan kaidah penulisan.

4. Surat Pribadi

Istilah *surat pribadi* adalah surat pribadi yang ditulis oleh siswa yang menceritakan pengalaman liburan kepada temannya.

5. Bahan Pembelajaran

Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah bahan yang memuat isi atau materi pembelajaran yang dimaksudkan untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian tentang kesalahan pilihan kata dalam penulisan surat pribadi untuk siswa kelas IV SDN Batok 01, maka dikembangkanlah bahan pembelajaran ini.